

HUBUNGAN CERITA BAHTERA NUH DENGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SMP NEGERI 2 TARUTUNG DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Kartini Lumbantobing

kartinilumbantobing808@gmail.com

Nike Melani Siahaan

siahaannike88@gmail.com

Elwira Simamora

elwirasimamora05@gmail.com

Andar Gunawan Pasaribu

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara cerita Bahtera Nuh dengan motivasi belajar terhadap pembentukan karakter siswa SMP Negeri 2 Tarutung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan melibatkan 60 siswa sebagai sampel yang dipilih melalui teknik purposive sampling dari total populasi 180 siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dengan skala Likert, dan analisis data dilakukan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara cerita Bahtera Nuh (X_1) dengan pembentukan karakter siswa (Y) dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,682 > r$ tabel 0,254 pada taraf signifikansi 5%; (2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar (X_2) dengan pembentukan karakter siswa (Y) dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,714 > r$ tabel 0,254; dan (3) secara simultan, cerita Bahtera Nuh dan motivasi belajar bersama-sama memiliki hubungan yang kuat dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,763$. Dengan demikian, cerita Bahtera Nuh sebagai media pembelajaran kontekstual dan motivasi belajar secara bersama-sama berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Kata Kunci: Cerita Bahtera Nuh, Motivasi Belajar, Pembentukan Karakter, Pendidikan Agama Kristen

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the story of Noah's Ark and learning motivation toward the character building of students at SMP Negeri 2 Tarutung in Christian Religious Education learning. The method used is quantitative correlational. The study population includes all students at SMP Negeri 2 Tarutung who participate in Christian Religious Education learning. Data collection instruments use questionnaires

with a Likert scale. The results of the analysis show that there is a significant relationship between the story of Noah's Ark (X1) and learning motivation (X2) toward student character formation (Y). The correlation coefficient (r_{xy}) obtained indicates the strength of the relationship between independent and dependent variables. Thus, the story of Noah's Ark as a contextual learning medium and learning motivation together contribute positively to student character formation.

Keywords: Noah's Ark Story, Learning Motivation, Character Formation, Christian Religious Education

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan beriman. Di era modern yang penuh tantangan moral ini, pendidikan karakter menjadi semakin penting, terutama di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang merupakan masa transisi perkembangan remaja. Salah satu pendekatan yang efektif dalam pembelajaran PAK adalah penggunaan cerita-cerita Alkitab sebagai media pembelajaran kontekstual yang kaya nilai moral dan spiritual.

Cerita Bahtera Nuh merupakan salah satu narasi Alkitab yang mengandung nilai-nilai karakter yang sangat relevan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti ketaatan kepada Tuhan, ketekunan, tanggung jawab, kepedulian terhadap sesama makhluk hidup, dan iman yang teguh di tengah situasi sulit. Nilai-nilai ini sangat dibutuhkan dalam pembentukan karakter generasi muda yang sedang dalam proses pencarian identitas diri.

Di samping penggunaan konten cerita Alkitab, motivasi belajar siswa juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran dan pembentukan karakter. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan mampu menyerap nilai-nilai yang diajarkan dengan lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengkaji hubungan antara cerita Bahtera Nuh dan motivasi belajar terhadap pembentukan karakter siswa SMP Negeri 2 Tarutung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah masih rendahnya karakter sebagian siswa yang tercermin dari perilaku kurang disiplin, kurang tanggung jawab, dan rendahnya empati terhadap sesama. Hal ini mendorong peneliti untuk mengidentifikasi apakah penggunaan cerita Bahtera Nuh yang sarat nilai karakter, dikombinasikan dengan

motivasi belajar yang tinggi, dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter siswa.

LANDASAN TEORI

A. Cerita Bahtera Nuh

Cerita Bahtera Nuh bersumber dari Kitab Kejadian pasal 6-9 dalam Alkitab Perjanjian Lama. Kisah ini menceritakan tentang Nuh, seorang yang benar dan tidak bercela di hadapan Tuhan di tengah generasinya yang telah rusak akibat kejahatan dan dosa. Tuhan memerintahkan Nuh untuk membangun sebuah bahtera besar sebagai persiapan menghadapi air bah yang akan melanda seluruh bumi.

1. Tujuan Cerita Bahtera Nuh dalam Pembelajaran PAK

Penggunaan cerita Bahtera Nuh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen memiliki beberapa tujuan penting, antara lain:

1. Menanamkan nilai-nilai ketaatan kepada Tuhan sebagai fondasi karakter Kristen yang utama.
2. Mengembangkan ketekunan dan kesabaran dalam diri siswa melalui keteladanan Nuh yang membangun bahtera selama bertahun-tahun tanpa menyerah.
3. Membentuk sikap tanggung jawab siswa terhadap sesama manusia dan lingkungan hidup.
4. Menumbuhkan iman yang teguh dan kepercayaan penuh kepada pemeliharaan Tuhan dalam segala situasi kehidupan.
5. Memberikan pemahaman bahwa keselamatan datang dari ketaatan iman, bukan semata-mata usaha manusia.

2. Langkah-Langkah Penggunaan Cerita Bahtera Nuh dalam Pembelajaran

Implementasi cerita Bahtera Nuh dalam pembelajaran PAK dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

6. Persiapan (Pra-Pembelajaran): Guru mempersiapkan bahan ajar yang memuat narasi Bahtera Nuh secara lengkap dan mudah dipahami. Media visual seperti gambar, video animasi, atau peta perjalanan Nuh dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa.

7. Penyampaian Cerita (Narasi): Guru menyampaikan cerita Bahtera Nuh secara interaktif dan ekspresif, mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses mendengarkan dan merespons cerita.
8. Penggalan Nilai (Refleksi): Guru memandu diskusi kelas untuk mengidentifikasi dan menggali nilai-nilai karakter yang terkandung dalam cerita, seperti iman, ketaatan, tanggung jawab, dan kepedulian.
9. Aplikasi Nilai dalam Kehidupan: Siswa diajak untuk menghubungkan nilai-nilai cerita dengan situasi kehidupan nyata mereka, mendorong internalisasi nilai karakter secara mendalam.
10. Evaluasi dan Tindak Lanjut: Guru melakukan evaluasi melalui pertanyaan lisan, tulisan, atau kegiatan kreatif untuk mengukur pemahaman dan internalisasi nilai-nilai karakter oleh siswa.

B. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang menggerakkan siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh, tekun, dan aktif dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar terdiri dari dua dimensi utama, yaitu motivasi intrinsik (dorongan dari dalam diri siswa seperti rasa ingin tahu, keinginan untuk berkembang, dan kepuasan belajar) serta motivasi ekstrinsik (dorongan dari luar seperti penghargaan, penilaian guru, dan lingkungan belajar).

Indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) ketekunan dalam menghadapi tugas, (2) keuletan dalam menghadapi kesulitan, (3) minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, (4) berprestasi dalam belajar, dan (5) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

C. Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter adalah proses penanaman nilai-nilai moral, etika, dan spiritual yang bertujuan membentuk kepribadian individu yang baik, bertanggung jawab, dan berintegritas. Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen, pembentukan karakter mengacu pada pengembangan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani seperti kasih, keadilan, kejujuran, kesucian, kerendahan hati, dan pengorbanan diri.

Indikator pembentukan karakter dalam penelitian ini mencakup: (1) ketaatan dan kedisiplinan, (2) tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban, (3) kejujuran dan

integritas, (4) empati dan kepedulian terhadap sesama, dan (5) keberanian dalam mengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai iman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Metode korelasional dipilih karena bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel bebas, yaitu cerita Bahtera Nuh (X1) dan motivasi belajar (X2), dengan variabel terikat pembentukan karakter siswa (Y).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Tarutung yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian. Instrumen penelitian berupa angket/kuesioner yang disusun berdasarkan skala Likert dengan pilihan jawaban: Sangat Setuju (SS = 5), Setuju (S = 4), Ragu-Ragu (RR = 3), Tidak Setuju (TS = 2), dan Sangat Tidak Setuju (STS = 1).

Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik korelasi Pearson Product Moment untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel X1, X2, dan Y. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta uji prasyarat berupa uji normalitas data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Variabel Penelitian

Berikut ini disajikan deskripsi hasil pengukuran ketiga variabel penelitian yang diperoleh melalui angket yang telah disebarakan kepada responden penelitian.

Tabel 1. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	N	Mean	Std. Dev	Kategori
Cerita Bahtera Nuh (X1)	60	78,45	8,32	Tinggi
Motivasi Belajar (X2)	60	76,80	9,14	Tinggi
Pembentukan Karakter (Y)	60	80,25	7,96	Tinggi

B. Jumlah Indikator Variabel

Variabel penelitian disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah divalidasi sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Indikator Setiap Variabel

No.	Variabel	Jml. Indikator	Jml. Item
1	Cerita Bahtera Nuh (X1)	5	20
2	Motivasi Belajar (X2)	5	20
3	Pembentukan Karakter Siswa (Y)	5	20
Total		15	60

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Tarutung yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Berdasarkan data yang diperoleh, total populasi berjumlah 180 siswa yang tersebar di kelas VII, VIII, dan IX. Dari populasi tersebut, diambil sampel sebanyak 60 siswa ($N = 60$) dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu siswa yang aktif mengikuti pembelajaran PAK dan memenuhi kriteria yang ditetapkan peneliti.

Tabel 3. Distribusi Populasi dan Sampel

No.	Kelas	Populasi	Sampel	%
1	Kelas VII	60 siswa	20	33,3%
2	Kelas VIII	62 siswa	20	33,3%
3	Kelas IX	58 siswa	20	33,3%
Total		180 siswa	60	100%

D. Hasil Analisis Korelasi (r_{xy})

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Hasil perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) antara variabel bebas dan variabel terikat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Korelasi

No.	Hubungan Variabel	r_{xy}	r tabel (5%)	Ket.
1	X1 (Cerita Bahtera Nuh) - Y (Pembentukan Karakter)	0,682	0,254	Signifikan

No.	Hubungan Variabel	rx _y	r tabel (5%)	Ket.
2	X ₂ (Motivasi Belajar) - Y (Pembentukan Karakter)	0,714	0,254	Signifikan
3	X ₁ dan X ₂ - Y (Pembentukan Karakter)	0,763	0,254	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa: (1) Nilai r_{xy} antara X₁ dan Y sebesar 0,682 > r tabel 0,254 pada taraf signifikansi 5%, artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara cerita Bahtera Nuh dengan pembentukan karakter siswa. (2) Nilai r_{xy} antara X₂ dan Y sebesar 0,714 > r tabel 0,254, artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan pembentukan karakter siswa. (3) Secara simultan, nilai r_{xy} antara X₁ dan X₂ terhadap Y sebesar 0,763 menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan.

Temuan ini mengkonfirmasi bahwa cerita Bahtera Nuh yang diimplementasikan secara tepat dan sistematis dalam pembelajaran PAK mampu memberikan kontribusi nyata terhadap internalisasi nilai-nilai karakter pada diri siswa. Nilai ketaatan, ketekunan, dan iman yang terkandung dalam cerita tersebut secara konsisten direspons positif oleh siswa dalam proses pembentukan karakter mereka. Motivasi belajar yang tinggi juga terbukti memperkuat hubungan ini, karena siswa yang termotivasi lebih mudah menyerap dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan.

KESIMPULAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai hubungan cerita Bahtera Nuh dan motivasi belajar terhadap pembentukan karakter siswa SMP Negeri 2 Tarutung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara cerita Bahtera Nuh (X₁) dengan pembentukan karakter siswa (Y) SMP Negeri 2 Tarutung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi r_{xy} = 0,682 yang lebih besar dari r tabel 0,254 pada taraf signifikansi 5%. Nilai ini berada pada kategori korelasi kuat, menunjukkan bahwa semakin intensif cerita Bahtera Nuh digunakan dalam pembelajaran, semakin baik pula pembentukan karakter siswa.

2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar (X_2) dengan pembentukan karakter siswa (Y), dengan nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,714$ yang lebih besar dari r tabel 0,254 pada taraf signifikansi 5%. Nilai ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa memiliki kontribusi yang signifikan dan kuat dalam mendukung proses internalisasi nilai-nilai karakter, karena siswa yang bermotivasi tinggi lebih aktif menyerap dan menghayati nilai-nilai yang diajarkan.

3. Secara simultan, cerita Bahtera Nuh (X_1) dan motivasi belajar (X_2) bersama-sama memiliki hubungan yang kuat dan signifikan dengan pembentukan karakter siswa (Y), dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,763$. Nilai ini termasuk dalam kategori korelasi kuat, yang mengindikasikan bahwa kombinasi penggunaan cerita Bahtera Nuh sebagai media pembelajaran kontekstual dan motivasi belajar yang tinggi secara bersama-sama memberikan pengaruh yang optimal terhadap pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Dengan demikian, penggunaan cerita Bahtera Nuh sebagai media pembelajaran kontekstual dalam Pendidikan Agama Kristen terbukti efektif dan perlu terus dikembangkan oleh para pendidik Kristen. Nilai-nilai ketaatan, ketekunan, iman, tanggung jawab, dan kepedulian yang terkandung dalam kisah Bahtera Nuh terbukti memberikan kontribusi nyata dalam pembentukan karakter siswa. Hasil penelitian ini juga menegaskan pentingnya upaya berkelanjutan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, mengingat motivasi yang tinggi terbukti memperkuat proses internalisasi nilai-nilai karakter secara lebih mendalam dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab*. (2014). *Alkitab Terjemahan Baru*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Homrighausen, E.G. & Enklaar, I.H. (2011). *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Kemendikbudristek. (2022). *Kurikulum Merdeka: Pedoman Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Lickona, T. (2013). *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2014). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman, A.M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Uno, H.B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wibowo, A. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.